

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam bisnis saat ini semakin maju dan persaingan antara perusahaan satu dengan lainnya semakin ketat. Kinerja perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap kegiatan perusahaan. Pengukuran kinerja dilakukan agar perusahaan dapat mengevaluasi kekurangan dan kelebihan aspek kinerja yang terjadi di perusahaan salah satunya kinerja keuangan perusahaan. Menurut Silalahi & Ardini (2017) kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dapat dievaluasi dan dapat ditingkatkan untuk tahun berikutnya. Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Oleh karena itu diperlukan mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Munawir, (2016:91) menyatakan analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio profitabilitas, dengan rasio profitabilitas investor dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan yang semakin meningkat menandakan bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan menggunakan Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keseluruhan dana yang ditanamkan dalam

aktivitas perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Penanaman modal dalam perusahaan oleh investor memiliki tujuan utama yaitu pendapatan serta pengembalian investasi.

Menurut Silalahi & Ardini (2017) Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu antara lain Corporate Social Responsibility, leverage, dan likuiditas. Seiring berkembangnya dunia usaha, perusahaan tidak hanya mementingkan kondisi keuangan perusahaan saja melainkan juga memperhatikan tanggung jawab sosial pada sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan.

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas ialah *Corporate Social Responsibility* (CSR), CSR merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Pamungkas & Winarsih, (2020) CSR adalah suatu konsep perusahaan untuk mewujudkan suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang berdampak pada perusahaan.

Teori stakeholder berasumsi bahwa keberadaan perusahaan membutuhkan adanya dukungan dari stakeholder. Alasan perusahaan mempertimbangkan kepentingan stakeholder karena, di era ini perusahaan harus mampu memperdagangkan produk yang ramah lingkungan agar tidak mengganggu masyarakat sekitar perusahaan dan para investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kebijakan terhadap program lingkungan, sehingga hal ini dapat membantu perusahaan meningkatkan citra dari kegiatan yang dilakukan perusahaan (Rokhlinasari, 2016). Melalui pelaksanaan CSR perusahaan

diharapkan mampu menciptakan keberlangsungan dalam jangka panjang. Pengungkapan CSR dapat menjadi pertimbangan investor untuk menginvestasikan saham, sehingga terjadi kenaikan profitabilitas perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan meningkat, itu berarti pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan bernilai positif.

Penelitian yang dilakukan Pamungkas & Winarsih (2020) serta Griselda et al. (2020) membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Wardhani (2020) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Faktor yang mempengaruhi lainnya adalah *leverage*, secara umum *leverage* ialah suatu kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diperoleh dari utang. Menurut (Sartono, 2010:7) berpendapat bahwa *leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiaya investasinya. *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dengan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Felicia et al., 2020). Tingginya nilai hutang menunjukkan besarnya kepercayaan dari pihak luar dalam memberikan pinjaman, pinjaman yang dikelola dengan baik yaitu digunakan untuk memenuhi kebutuhan investasi yang tepat maka diharapkan akan memperoleh pendapatan yang tinggi, dengan pendapatan yang tinggi maka akan berdampak pada pemerolehan keuntungan yaitu profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas maka *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Begitupula saat *leverage* menunjukkan nilai yang tinggi juga bisa memungkinkan kinerja keuangan

perusahaan menurun, karena perusahaan menunjukkan ketidakmampuan mengelola utangnya dengan baik, karena dengan utang yang tinggi perusahaan mempunyai kewajibannya berupa pembayaran bunga yang tinggi sehingga akan mengakibatkan keuntungan perusahaan yang diperoleh akan turun. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa *leverage* yang tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Lestari & Dewi (2016) membuktikan hasil *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan serta Wardhani (2020) membuktikan hasil negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Kothari & Sodha (2018) menunjukkan bahwa *leverage* tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Selanjutnya faktor kinerja keuangan yang akan dibahas yaitu likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Menurut Widyastuti (2019) semakin tinggi tingkat likuiditas dalam pengukuran tersebut, semakin kecil pula resiko kegagalan. Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian ini Perusahaan dengan likuiditas tinggi menunjukkan besarnya kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kebutuhan operasional perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan, sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan dinilai baik dan perusahaan dapat memberikan kepercayaan kepada pihak internal maupun eksternal. Berdasarkan penjelasan di atas berarti jika likuiditas tinggi maka kinerja keuangan perusahaan meningkat sehingga likuiditas

terhadap kinerja keuangan akan menghasilkan hasil positif. Menurut Khassanah (2021) Likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya pengaruh buruk terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, karena terdapat aset lancar yang tidak digunakan dengan baik yang juga akan berpengaruh pada nilai profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas berarti jika likuiditas tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun sehingga pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas akan mendapatkan hasil negatif.

Penelitian yang dilakukan Mardaningsih et al. (2021) serta penelitian Wardhani (2020) membuktikan hasil likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan penelitian yang dilakukan Anjela et al., (2020) membuktikan hasil likuiditas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Wulandari & Gultom (2018) membuktikan hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dalam indeks 30 yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. IDX 30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik serta salah satu indeks saham yang menghitung indeks rata-rata 30 saham yang dipilih dari LQ45 dalam periode yang sama. Penggunaan IDX30 pada penelitian ini akan mempermudah investor dalam memilih saham-saham unggulan pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, menunjukkan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu. Perbedaan pada penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh CSR, *leverage*, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan IDX30 periode 2014-2020”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Apakah CSR, *Leverage*, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara CSR, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam IDX30.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan dalam IDX30.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan dalam IDX30.

4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan Likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan dalam IDX30.

1.3 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis terkait dengan variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya khususnya pada peneliti pada bidang manajemen keuangan, yang akan menganalisis tentang kinerja keuangan beserta variabel yang mempengaruhi.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pertimbangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk memperoleh pengembalian investasi yang telah dilakukan

5. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditur dalam menentukan pemberian pinjaman.



1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu sama lain. Sistematika penulisan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan secara umum latar belakang masalah dari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, instrumen penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.